

ABSTRAK

Sarwiyanto Perpetuus, 2011, "*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Kanisius Kurmosari 02 Semarang*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Drs. Sukardi, M.Pd dan Drs. Umar Samadhy, M.Pd, 90 halaman.

Kata kunci: keterampilan, menulis, puisi, gambar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Kanisius Kurmosari 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang masih jauh dari ideal, karena dilihat dari prestasi belajar nilai ketuntasan menulis puisi dengan KKM 70 hanya berkisar 45% dari seluruh jumlah siswa kelas V SD Kanisius Kurmosari 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yang tuntas, seharusnya KKM yang diperoleh oleh siswa adalah 70% - 80% dari jumlah seluruh siswa. Mengatasi hal tersebut pembelajaran menulis puisi membutuhkan alat bantu media gambar konkret yang akan memantau imajinasi dan referensi siswa dalam menyusun puisi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar di kelas V SD Kanisius Kurmosari 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang? (2) Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas V SD Kanisius Kurmosari 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang?.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas, tes dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan atau penurunan setelah tindakan kelas dilakukan per-siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas V SD Kanisius Kurmosari 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan menulis puisi pada tiap siklusnya dilakukan di setiap siklus dimana pada pra siklus ada 24 siswa atau 68%, dan pada siklus I ada 27 atau 77% dan di siklus II sudah mencapai 33 siswa atau 94%, kenaikan juga terjadi pada keaktifan belajar siswa dimana pada siklus I keaktifan siswa pada kategori baik dengan jumlah nilai 702 atau 66,9% naik menjadi kategori baik sekali dengan jumlah nilai 853 atau 81,2% pada siklus II, kemampuan guru dan mengelola pembelajaran juga semakin meningkat dimana pada siklus I jumlah rata-rata nilai ada 2,5 (pada kategori cukup) dan pada siklus II jumlah rata-rata nilai ada 3,75 (pada kategori baik sekali) atau pada kategori baik. Ini menunjukkan pembelajaran yang dilakukan guru sudah dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan keaktifan belajar siswa ini menunjukkan pembelajaran yang dilakukan guru sudah dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan keaktifan belajar siswa.